

Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues

Character values contained in Bines Dance in Blangkejeren District Gayo Lues Regency

Bahagia¹, Saiful², Rizal Fahmi³

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas syiah Kuala¹, Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala²
giabahagia269@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini tentang Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Latar belakang dari penelitian ini adalah Tarian Bines merupakan salah-satu bentuk kesenian yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Gayo Lues, hal ini disebabkan karena Tarian Bines adalah kesenian yang sangat merakyat dan tumbuh dalam budaya dan kehidupan masyarakat Gayo yang dimainkan oleh anak gadis. Tarian Bines ini juga mengandung makna-makna penting yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan di kalangan masyarakat Gayo Lues. Tujuan dari Penelitian (1) Untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. (2) Untuk mengetahui penyampaian nilai-nilai karakter dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara dan subjek dalam penelitian berjumlah 8 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues ada, nilai religius, nilai nasionalisme, nilai integritas dan nilai gotong royong, (2) Penyampaian nilai-nilai karakter dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, melalui syair-syair dari Tarian Bines tersebut dengan menggunakan kata sindiran (senderen) dan kata-kata ibaratkan agar penonton menghayati dan saling instropeksi diri mereka masing-masing. Kesimpulan dalam penelitian ini: (1) adanya nilai-nilai karakter dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. (2) adanya penyampaian nilai-nilai karakter dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Saran untuk penelitian ini yaitu agar terus mempertahankan dan melestarikan Tarian Bines.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Karakter, Tarian Bines

Abstrak

This research is about Character Values Contained in Bines Dance in Blangkejeren District Gayo Lues Regency. The background of this research is that Bines Dance is one of the art forms whose existence cannot be separated from the Gayo Lues community this is because Bines Dance is a very popular art and grows in the culture and life of the Gayo community played by girls. Bines dance also contains important meanings related to the values of life among the Gayo Lues community. The purpose of the study (1) To find out what character values are contained in Bines Dance in Blangkejeren District Gayo Lues Regency. (2) To find out the delivery of character values in Bines Dance in Blangkejeren District Gayo Lues Regency. The method used in this research is qualitative method with descriptive research type. Data collection techniques used observation and interview techniques and the subjects in the study totalled 8 people. The results of this study indicate that (1) The character values contained in the Bines Dance in Blangkejeren District Gayo Lues Regency are, religious values, nationalism values, integrity values and mutual cooperation values, (2) The delivery of character values in the Bines Dance in Blangkejeren District Gayo Lues Regency, through the verses of the Bines Dance using words of innuendo (senderen) and words of imitation for the audience to appreciate and introspect themselves. Conclusions in this study: (1) there are character values in Bines Dance in Blangkejeren District Gayo Lues Regency. (2) the delivery of character values in Bines Dance in Blangkejeren District Gayo Lues Regency. The suggestion for this research is to continue to maintain and preserve Bines Dance.

Keywords: Character Values, Bines Dance

1. Pendahuluan

Kebudayaan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, karena sesuai dengan dinamika perkembangan masyarakat, setiap orang mempunyai peran untuk saling melengkapi dalam kebudayaan dirinya dan dinamikanya masing-masing. Budaya masing-masing daerah saling menyepakati nilai, aturan, perilaku dan keistimewaan. Budaya selalu mencakup tiga aspek penting, yaitu: pertama, budaya diwariskan dari generasi ke generasi. Adapun budaya dipandang sebagai warisan atau tradisi sosial, kedua, budaya yang dikaji dalam hal ini bukanlah yang berasal dari kondisi fisik. Manusia yang bersifat genetik, ketiga, budaya dihayati dan dimiliki bersama oleh anggota masyarakat (Rohidi, 2019).

Di setiap daerah tentu saja memiliki ciri khas masing-masing berdasarkan akar budaya yang berbeda. Seperti yang sudah kita ketahui, Kabupaten Gayo Lues juga dikenal dengan sebutan Tanoh Gayo yang terkenal dengan adat budaya Gayo yang kental. Salah satu ekspresi budaya tradisional masyarakat adat terdapat di Kecamatan Blangkejeren, dimana penduduknya adalah masyarakat adat Gayo yang budayanya dilestarikan. Kesenian meliputi Didong, Saman, Bines dan Dabus (Yulia, 2019).

Tarian Bines merupakan salah-satu bentuk kesenian yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Gayo Lues, hal ini disebabkan karena Tarian Bines adalah kesenian yang sangat merakyat dan tumbuh dalam budaya dan kehidupan masyarakat Gayo yang dimainkan oleh anak gadis. Tarian Bines ini juga mengandung makna-makna penting yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan di kalangan masyarakat Gayo Lues (Aliasa, 2017).

Tarian Bines sebagai tarian tradisional tentu mengandung nilai-nilai. Nilai adalah sesuatu yang bersifat objektif, tergantung siapa yang menilainya. Karena bersifat subjektif, maka setiap orang, kelompok masyarakat, memiliki nilai-nilai tersendiri yang disebut seni. Nilai-nilai tersebut mencerminkan kehidupan masyarakat yang membawa pesan budaya tertentu, yang disampaikan kepada masyarakat luas. Untuk melihat apakah nilai itu mencerminkan nilai karakter masyarakat tersebut perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pertunjukan Tarian Bines memiliki keunikan yang terlihat dari gerak tari yang kompak, iringan (sya'ir Syeh), kostum, raut wajah, unsur dramatis (cepat, sedang, lambat), penari wanita dalam satu kesatuan waktu dan tempat. Semua elemen ini membentuk nilai yang harus berperan dalam pembentukan sistem budaya yang terkait dengan berbagai realitas dinamika masyarakat yang berbeda, sehingga Tarian Bines dapat dijadikan sebagai tanda hadirnya nilai-nilai karakter masyarakat Gayo Lues. Berdasarkan latar Belakang di atas, maka peneliti perlunya melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Nilai-Nilai Karakter yang Terkandung dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues".

2. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif, yakni untuk nilai nilai yang terkandung dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif fenomenologis, bersifat holistik dan berorientasi proses. Metode kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2020).

Dengan dasar tersebut, maka penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Tarian Bines Di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara dengan beberapa informan di lapangan. Peneliti memperoleh berbagai informasi yang menyangkut dengan permasalahan yang di maksud dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya penulis membahas dan

menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dari informasi melalui wawancara yaitu sebagai berikut :

Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Tarian Bines Di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues

Tarian Bines mempunyai nilai religius yang diaplikasikan melalui berbagai macam gerak yang mengandung makna tertentu yaitu seperti pada gerakan langkah (gerak langkah untuk membentuk pola lantai huruf U dan berbanjar), dengan merapatkan kedua telapak tangan dan menunduk secara bersamaan sebagai penghormatan dan melantunkan salam yang mengandung makna bahwa seperti mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan begitu banyak nikmat dengan kekayaan alam yang melimpah. Karena keberlimpahan sumber daya alam yang melimpah itulah manusia bisa bertahan hidup sampai sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Putri dan Safitri, 2018) yang mengatakan bahwa nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan).

Jadi bisa dikatakan dari gerakan langkah (gerak langkah untuk membentuk pola lantai huruf U dan berbanjar) dengan merapatkan kedua telapak tangan dan menunduk secara bersamaan sebagai penghormatan dan melantunkan salam pembukaan dalam Tarian Bines itu semuanya sudah mencerminkan nilai karakter religius baik itu dari segi hubungan dengan Tuhan dan hubungan hubungan dengan sesama. Mengandung nasehat yang bermuatan islami yang terdapat pada salam pembukaan.

Perkembangan Tarian Bines sejak zaman dulu merupakan suatu kebiasaan pada masyarakat Gayo Lues, sehingga kebiasaan ini menjelma menjadi sesuatu yang dilakukan sampai saat ini. Sikap nasionalisme masyarakat Gayo Lues harus diterapkan dengan menjaga dari kepunahan atau minimal penyimpangan Tarian Bines dari bentuk maupun secara prinsip. Teori nasionalisme yang di kemukakan oleh (Sriwilujeng, 2017) yang mengatakan bahwa indikator nilai nasionalisme di tunjukkan melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keberagaman budaya, suku dan agama.

Dalam Tarian Bines keterlibatan serta kedisiplinan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh penari Tarian Bines mulai gerakannya ada langkah (melangkah), tepok (tepuhan), kertek (petikan jari) dan surang saring (selang seling). Kemudian selanjutnya nilai integritas tercermin dari cara penari Tarian Bines ini menarikan Tarian secara bersama-sama, ini terlihat adanya rasa tanggung jawab yang besar dari penari Bines dengan tetap menjaga keseimbangan dalam gerakannya. Sebagaimana sesuai dengan pendapat (widodo, 2019) yang mengatakan bahwa nilai integritas adalah nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya orang yang selalu dapat di percaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral).

Dalam hal ini, Tarian Bines di Gayo Lues dalam pelaksanaannya selalu dilakukan secara bersama-sama mulai dari persiapannya hingga selesai acara. Tradisi Tarian Bines merupakan bagian dari budaya gotong royong sesama masyarakat dalam mewujudkan kelancaran Tarian Bines tersebut yang tidak terlepas dari saling kebiasaan masyarakat bahu-membahu dalam menyiapkan acaranya seperti menyiapkan lapangan (pentas) yang dilakukan oleh masyarakat dengan sistem gotong royong.

Penyampaian Nilai-Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Tarian Bines Di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dalam menyampaikan nilai-nilai karakter yang ada pada seni Tarian Bines kepada masyarakat merupakan tugas dari pada tugas dari pada ceh (penangkat), dengan mengarang syair-syair Tarian Bines yang dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, kesenian disamping mengungkapkan keindahan, juga tidak akan pernah dapat dihindari selalu berkaitan dengan kebudayaan

sebagai “warisan” yang di peroleh oleh seorang seniman dari kelompoknya baik dari kelompok etnis dan bisa juga merupakan kelompok apa saja yang didalamnya hidup suatu budaya. Bahkan dalam konteks semacam ini kesenian dapat ditanggapi sebagai media atau alat, melalui nilai-nilai atau pesan-pesan yang berasal dari kebudayaan disampaikan atau publik. Nilai atau sesuatu yang dititipkan dalam karya seni itu sendiri dapat meliputi segala aspek kehidupan manusia termasuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tertitipnya nilai-nilai dalam kesenian sering kali tidak dirasakan oleh penari atau penikmat seni karena hal ini sudah bersifat otomatis atau dianggap sebagai sesuatu yang diberikan. Pesan-pesan atau nilai-nilai yang berasal dari budaya kelompok sang penari itu menyusup begitu saja dalam karya atau hasil karya seni sang seniman melalui simbol (gerak dan syair) yang di pergunakannya untuk membuat karya seni. Kesenian Tarian Bines selain murni sebagai sarana hiburan dalam masyarakat, juga memiliki beragam penafsiran didalamnya. Wujud sosial masyarakat Gayo tergambar dalam wujud kesenian Tarian Bines yang ditampilkan. Proses berkesenian yang dilakukan penari dan penikmat seni Tarian Bines ini tidak hanya dapat menghidupkan terus bahasa Gayo, tetapi juga dapat menyampaikan nilai-nilai tertentu dan sekaligus mendorong atau menggagas perubahan kebudayaan melalui kritik dalam lagu dan syair yang diciptakan oleh para penari Tarian Bines.

Selain itu, penyampaian nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Tarian Bines yaitu melalui syair-syair yang disampaikan oleh ceh (penangkat) pada saat penampilan Tarian Bines, dengan kata-kata sindiran yang lembut dan menggunkan kata perumpamaan. Dari temuan peneliti masyarakat Gayo juga menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti contoh penerapan nilai kepedulian didalam masyarakat Gayo ini sendiri dapat dilihat dari segi rasa kekeluargaan yang begitu sangat di junjung tinggi oleh masyarakat, dimana satu kampung dianggap seperti satu keluarga oleh masyarakat ini, dan ada kata-kata anak tetangga seperti anak anak kita juga, kalau si anak berbuat salah mereka berhak menegur.

Tarian Bines juga dapat merubah sikap maupun pola perilaku dari masyarakat Gayo. Karena yang disampaikan dalam Tarian Bines ini semua mengenai kehidupan sehari-hari dari masyarakat ini, jadi bisa menjadi media pendidikan dan media untuk saling introspeksi diri masing-masing, apakah yang dilakukan selama ini benar atau salah. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwasannya penyampain nilai-nilai karakter yang terdapat pada Tarian Bines ini merupakan tugas dari pada ceh (penangkat) Tarian Bines melalui syair-syair yang dibawanya pada saat penampilan Tarian Bines tersebut, dengan menggunakan bahasa sindiran yang halus.

4. Kesimpulan

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam Tarian Bines di kecamatan blangkejeren kabupaten gayo Lues yaitu, nilai religius yang terdapat dalam tradisi Tarian Bines berhubungan dengan tuhan Yang Maha Esa karena begitu banyaknya kekayaan alam yang diaplikasikan mellalui gerak-gerak dalam tradisi tarian bines. Nilai nasionalisme dalam tradisi Tarian Bines yang tercermin melalui masyarakat yang selalu melakukan tradisi Tarian Bines ketika ada acara tertentu yang menandakan akan kecintaan masyarakat Gayo terhadap Tarian Bines. Nilai integritas yang terdapat dalam tradisi Tarian Bines berkaitan dengan ketertiban, kedisiplinan, tanggung jawab, jujur, mampu membela yang benar, serta mempunyai semangat juang yang tinggi. Nilai gotong royong yang terdapat dalam tradisi Tarian Bines adalah terlihat dari mulai sebelum berlangsungnya acara sudah dilakukan musyawarah sampai terlaksana acara masyarakat Gayo masih mengutamakan kerja sama sampai acara tradisi Tarian Bines ini selesai.

Penyampaian nilai-nilai karakter dalam Tarian Bines di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues yaitu tugas dari pada ceh (penangkat) Tarian Bines, dimana ceh (penangkat) menyampaikan syair-syair dari Tarian Bines tersebut dengan menggunakan kata sindiran (senderen) dan kata-kata ibaratkan agar penonton menghayati dan saling introspeksi diri mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliasa, 2017. *Saman, Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Masyarakat Melalui Pelestarian Kesenian*.
- Putri dan Safitri. 2018. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter KECE (Komunikatif, Empatik, Cinta Damai, Energik) di Sekolah Dasar dalam Pemanfaatan Bonus Demografi". *Jurnal: Semmar Nasional Pendidikan Banjarmesin*, 13-23
- Rohidi, 2019. *Pendidikan Seni Isu Dan Paradigma*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sriwilujeng, 2017. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Widodo, 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Macana Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Lentera Pendidikan*.
- Yulia. 2019 *Model Pelestarian Ekspresi Budaya Tradisional Masyarakat Di Aceh (Indonesia) dan Malaysia*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unimal.